

**PENGARUH ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN TERHADAP EFEKTIVITAS
BELAJAR SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN IPS
DI SMP NEGERI 90 JAKARTA**

Alyatul Jamaliyah¹, Nadia Rista², Sri Winarsih³

^{1,2,3} Panca Sakti University Bekasi City
alyatul.jamaliyah@gmail.com

Abstract

This study aims to find out whether there is an effect of learning time allocation on the learning effectiveness of grade VII students of Social Sciences (IPS) at SMP Negeri 90 Jakarta. The method used in this study is a quantitative method with an associative approach. The research sample was 84 grade VII students who were determined using the Slovin formula through random sampling techniques. Data collection was carried out using a Likert scale questionnaire instrument consisting of 33 statements. The results of the t-calculation value showed -8.989 with a significance of $0.000 < 0.05$ which means that the allocation of learning time has a significant effect on the effectiveness of learning statistically. The value of the regression coefficient of -0.053 indicates that the influence has a negative direction. The R Square value of 0.496 shows that the effectiveness of student learning is influenced by the allocation of learning time by 49.6%, while the remaining 50.4% is influenced by other factors outside this study. Therefore, it can be concluded that the higher the allocation of learning time that students feel is not always followed by an increase in learning effectiveness, so more efficient and appropriate management of learning time is needed to increase the effectiveness of student learning optimally.

Keywords : Learning Time Allocation, Student Learning Effectiveness, Social Studies

Article Information	Submit: 09-08-2026	Revised: 12-08-2026	Accepted: 30-08-2026
---------------------	--------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dasar yang penting tiap pembinaan dan meningkatkan sumber daya manusia melalui proses pengetahuan, kompetensi, nilai, dan orientasi sikap yang diterapkan bagi individu guna mencapai perkembangan diri secara optimal. Pendidikan tidak hanya transmisi ilmu pengetahuan, tetapi memiliki peran sebagai instrumen pembentukan karakter individu secara menyeluruh. Pada mata pelajaran yang berperan penting dalam membangun pemahaman siswa

terhadap lingkungan atau kehidupan, budaya, ekonomi, dan lingkungan yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), diperlukan proses pembelajaran yang dapat menjadi efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu variabel yang diduga berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa adalah alokasi waktu pembelajaran.

Menurut (Martini E, 2024) alokasi waktu pembelajaran adalah upaya bagian dari rencana dan distribusi waktu secara terstruktur dalam proses pembelajaran yang telah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

ditetapkan. Menyusun distribusi waktu yang telah ditetapkan. Menyusun distribusi waktu diperlukan berbagai jumlah aspek antara lain jumlah kompetensi dasar, karakteristik materi, jumlah minggu efektif, dan struktur kurikulum. Memilih alokasi waktu yang telah terencana secara tepat dapat menjadi proses pembelajaran secara efektif, memberikan ruang bagi peserta didik dalam menyerap materi, dan meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran (Halimah et al, 2024).

Menurut (Kraft & Novicoff, 2024) alokasi waktu pembelajaran merupakan sebagai proses bertahap yang bergerak dari waktu total yang direncanakan sekolah hingga menjadi waktu belajar aktif yang benar-benar dialami siswa, waktu total di sekolah dihitung dari jumlah hari yang direncanakan dalam satu tahun dikalikan jumlah jam yang direncanakan setiap hari. Dari waktu total, dikurangi jam-jam non-instruksional yang sudah dijadwalkan seperti Istirahat dan waktu pindah kelas, sehingga terbentuk waktu instruksional yang dialokasikan, yaitu definisi paling optimis seberapa lama siswa bisa belajar.

Alokasi waktu pembelajaran sebagai salah satu komponen utama dalam sebuah rencana pembelajaran (lesson plan) yang berkualitas, di mana guru perlu menyusun jadwal yang terstruktur dengan baik untuk memastikan setiap bagian materi mendapatkan porsi waktu yang cukup agar penyampaian berjalan lancar. Alokasi waktu pembelajaran terbagi ke dalam tiga tahapan utama secara proposional. Kegiatan tahapan tersebut adalah kegiatan pendahuluan (introduction), pengembangan atau inti (developmen), dan penutup (conclusion) (Ruhozu & Mwanza, 2025).

Kesesuaian alokasi waktu pembelajaran dapat menjadi pendorong efektivitas pembelajaran yang memadai dan sistematis pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa mampu membangun pemahaman konseptual yang lebih mendalam serta mencapai hasil belajar lebih optimal. Namun demikian, di SMP Negeri 90 Jakarta, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh alokasi waktu pembelajaran terhadap efektivitas belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII. Oleh karena itu, penelitian



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

ini akan memberikan kontribusi penting dalam memahami hubungan antara alokasi waktu pembelajaran dan efektivitas belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Menurut (Wijoyo, 2021:70) efektivitas pembelajaran merupakan ketercapaian hasil belajar secara fungsional dan indikator yang dapat terukur antara lain kemampuan dalam mengelola situasi dalam kelas serta kesesuaian prosedur yang telah terencana. Dalam belajar mengajar guru mampu memilih metode dan materi relevan dengan karakteristik dari peserta didik, guna pembelajaran menyenangkan dan interaktif. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran bentuk ketercapaian belajar dari hasil kolaborasi peserta didik dan guru yang menyesuaikan lingkungan belajar secara optimal (Al Musyarrofi et al, 2022). Selain metode pembelajaran, lingkungan belajar dapat memenuhi proses pembelajaran antara lain kondisi pembelajaran pada sesi siang hari memunculkan berbagai tantangan oleh guru dan peserta didik yaitu suhu ruang yang cenderung panas, aktivitas fisik pagi hari sehingga penurunan daya konsentrasi dan memengaruhi efektivitas pembelajaran kelas.

Disisi lain, keterbatasan alokasi waktu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berpotensi menurunkan efektivitas belajar siswa seperti, keterlambatan guru memulai kegiatan pembelajaran, kegiatan penanganan masalah disiplin, pemberian instruksi materi yang berulang dan kegiatan non-akademis lainnya, sehingga dapat mengurangi kesempatan siswa untuk belajar secara bermakna. Oleh karena itu, pencapaian hasil belajar siswa tidak dapat tercapai optimal selama proses pembelajaran. Dengan memahami pengaruh alokasi waktu pembelajaran terhadap efektivitas belajar siswa, guru dapat menentukan alokasi waktu yang tepat dalam mata pelajaran tersebut.

Penelitian ini bermula dari pengalaman langsung selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 90 Jakarta. Selama proses tersebut, peneliti mengamati bahwa kelas VII yang menjalani pembelajaran pada sesi siang hari. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh alokasi waktu pembelajaran terhadap



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

efektivitas belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 90 Jakarta?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh alokasi waktu pembelajaran terhadap efektivitas belajar siswa kelas VII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 90 Jakarta. Hipotesis penelitian yaitu H0: Jika nilai Signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak (tidak terdapat pengaruh Signifikan). H1: Jika nilai Signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima (terdapat pengaruh Signifikan).

KAJIAN TEORETIK

Efektivitas pembelajaran adalah tolak ukur keberhasilan dari proses interaksi siswa dan tenaga pendidik untuk capaian tujuan belajar mengajar yang menyenangkan dan aktif. Namun efektivitas pembelajaran merupakan tingkat kapasitas proses pembelajaran dari capaian hasil belajar dalam memahami materi, menguasai psikomotorik serta perubaham sikap dan perilaku peserta didik (Nathaniel et al, 2026:107).

Efektivitas pembelajaran dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan penggunaan strategi, metode, dan media pembelajaran dalam mendukung peserta didik untuk capaian kompetensi secara maksimal (Sanulita et al, 2024). Pembelajaran yang efektif adalah ditinjau dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi, merencanakan kegiatan belajar dengan teratur, analisis informasi cepat dan tepat dengan menyusun materi secara sistematis (Liriwati, 2023).

Efektivitas pembelajaran merupakan sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai melalui proses yang terencana, tepat sasaran, dan bermanfaat bagi peserta didik, efektivitas bukan hanya soal pembelajaran berlangsung melainkan soal kualitas keterkaitan antara upaya pengajaran, kebutuhan peserta didik, dan pembelajaran yang berhasil mengantarkan peserta pada tujuan belajar secara benar dan bermakna (Nathaniel et al, 2026:108).

Berdasarkan menurut para ahli yang telah definisikan di atas dapat kesimpulan, efektivitas pembelajaran merupakan suatu tingkat keberhasilan dari setiap proses pembelajaran dalam capaian tujuan pembelajaran



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

secara kognitif, afektif, serta psikomotorik. Namun, efektivitas pembelajaran tidak hanya terukur dari hasil belajar peserta didik tetapi dari keseluruhan proses belajar mengajar antara lain perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, peran interaktif guru dan peserta didik, strategi mengajar, metode pembelajaran dan media yang relevan dapat meningkatkan peserta didik dalam memahami materi, menguasai psikomotorik, adaptasi sikap dan waktu telah ditetapkan.

Menurut (Hamzah, 2021) ada empat indikator efektivitas pembelajaran yaitu kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, usaha memotivasi (insentif), dan waktu pembelajaran. pembelajaran adalah tolak ukur kemampuan guru menyajikan informasi untuk peserta didik dalam bahan belajar dengan sederhana. Kesesuaian tingkat pembelajaran merupakan tolak ukur guru untuk memahami tahap persiapan peserta didik mendalami materi. Insentif merupakan strategi guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Waktu pembelajaran adalah indikator dalam

menilai kemampuan peserta didik menyelesaikan proses pembelajaran berdasarkan alokasi waktu yang telah ditetapkan.

Alokasi waktu pembelajaran merupakan pengaturan durasi kegiatan belajar secara terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan capaian kompetensi dasar. Dasar penetapan alokasi waktu antara lain jumlah jam pelajaran per minggu, jumlah minggu efektif dan karakteristik kompetensi dasar yaitu, kedalaman, keluasan dan tingkat kesulitan materi pada kurikulum. Menurut (Harefa et al, 2023:80) bahwa alokasi waktu merupakan pedoman dalam menentukan durasi waktu yang digunakan untuk melakukan belajar mengajar dan menyesuaikan waktu dengan materi yang diberikan dalam memahami dan mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan.

Alokasi waktu pembelajaran adalah penghitungan jumlah jam pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan saat kegiatan pembelajaran untuk siswa didalam kelas, waktu kegiatan didalam kelas dimulai dari pembukaan, kegiatan inti, dan penutup (Putripur et al, 2023). Alokasi waktu belajar merupakan bagian dari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

strategi pengorganisasian pembelajaran, yaitu cara yang digunakan tenaga pendidik atau instruktur untuk mengatur dan menyusun proses pembelajaran agar efektif dan efisien (Nasori et al, 2024).

Alokasi waktu pembelajaran adalah kerangka waktu yang sistematis untuk kegiatan belajar mengajar. Namun, keterbatasan alokasi waktu memiliki dampak terhadap kualitas hasil belajar, khusus dalam menguasai pemahaman materi dan keterampilan berpikir kritis siswa. Efektivitas pembelajaran tidak hanya pada lama waktu, tetapi dari strategi mengajar dan manajemen waktu yang efektif berikan oleh guru (Arif et al, 2025).

Berdasarkan definisi menurut para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa alokasi waktu pembelajaran merupakan instrumen perencanaan yang mengatur distribusi durasi waktu dalam proses belajar mengajar di kelas, mulai dari kegiatan pembukaan, inti, hingga penutup, yang direncanakan untuk mencapai kompetensi dasar secara efektif dan efisien.

Indikator alokasi waktu pembelajaran dalam penelitian ini yaitu ketepatan waktu, durasi waktu

belajar, frekuensi pembelajaran, pemanfaatan waktu pembelajaran aktif, serta distribusi dan proporsional waktu. Ketepatan waktu mencakup kedisiplinan guru dan siswa dalam memulai serta mengakhiri pembelajaran tepat pada waktunya. Durasi waktu belajar merupakan rentang waktu atau alokasi jadwal yang ditentukan untuk menyelesaikan proses pembelajaran. Frekuensi pembelajaran menunjukkan seberapa sering kegiatan pembelajaran dilaksanakan, dalam satu periode tertentu. Pemanfaatan waktu pembelajaran aktif merupakan waktu saat siswa terlibat aktif dengan materi pada tingkat keberhasilan yang memadai. Distribusi dan proporsional waktu merupakan pemerataan dan keseimbangan pembagian waktu antar mata pelajaran, topik, atau aktivitas belajar sesuai dengan bobot dan tingkat kesulitannya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Dalam kerangka penelitian ini, variabel X dioperasikan sebagai alokasi waktu pembelajaran yang diasumsikan memberikan pengaruh terhadap



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

variabel Y, yaitu efektivitas belajar peserta didik, dengan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang dianalisis secara statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII.1 hingga VII.3 SMP Negeri 90 Jakarta pada tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 106 siswa. Penentuan jumlah sampel memanfaatkan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan 5% atau 0,05, sehingga diperoleh 83,8 dan dibulatkan menjadi 84 siswa.

Table 1. Distribusi Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Terhitung	Jumlah Sampel
VII ₁	35	$\frac{35}{106} \times 84$	$27,8 \approx 28$
VII ₂	35	$\frac{35}{106} \times 84$	$27,8 \approx 28$
VII ₃	36	$\frac{36}{106} \times 84$	$28,5 \approx 28$

Pengambilan sampel dilakukan dengan *proportionate stratified random sampling*, dengan kelas VII.1 sebanyak 28 siswa, VII.2 sebanyak 28 siswa, dan VII.3 sebanyak 28 siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan kuesioner atau angket. Angket digunakan bersifat tertutup dengan pilihan jawaban yang diukur

menggunakan skala Likert. Instrumen variabel efektivitas belajar siswa terdiri dari 20 butir pernyataan pada uji coba dan setelah uji validitas terdapat 17 butir valid. Instrumen alokasi waktu pembelajaran terdiri dari 20 butir pernyataan dan terdapat 16 butir valid. Kuesioner penelitian yang digunakan terdiri dari 33 butir pernyataan.

Uji validitas menggunakan Pearson Product Moment dengan r tabel sebesar 0,361. Pada variabel efektivitas belajar siswa, sebanyak 17 butir pernyataan dinyatakan valid dan 3 butir tidak valid, yaitu nomor 10, 14, dan 19. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,821 > 0,60$. Pada variabel alokasi waktu pembelajaran, sebanyak 16 butir pernyataan dinyatakan valid dan 4 butir tidak valid, yaitu nomor 4, 11, 12 dan 19. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,807 > 0,60$.

Analisis data menggunakan statistika deskriptif dan analisis statistika inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data melalui mean, median, minimum, maksimum, standar deviasi dan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

histogram. Analisis inferensial digunakan untuk menilai hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana. Pengujian persyaratan analisis data meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dan uji linieritas menggunakan ANOVA linearitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

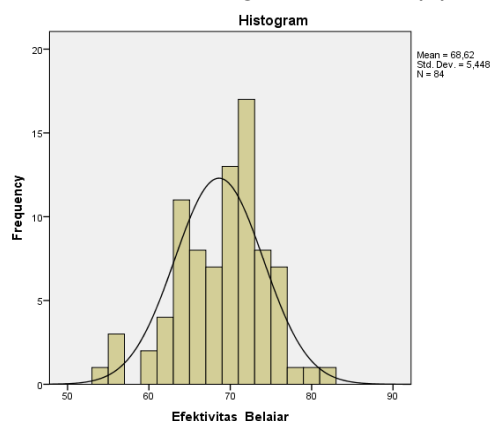
Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 90 Jakarta dengan jumlah responden sebanyak 84 siswa. Instrumen penelitian terdiri dari 33 butir pernyataan berbentuk skala Likert. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS For Windows 20.

Tabel 2. Hasil distribusi frekuensi

	Efektivitas Belajar Siswa
N Valid	84
Missing	0
Mean	68,62
Median	70,00
Mode	72
Std. Deviation	5,448
Variance	29,684
Range	27
Minimum	54
Maximum	81
Sum	5764

Histogram efektivitas belajar siswa menggambarkan distribusi frekuensi respon siswa terhadap variabel efektivitas belajar siswa. Dari histogram terlihat bahwa efektivitas belajar siswa mengikuti kurva normal, dengan sebagian besar pada kategori 70-75, yang berarti mayoritas siswa menilai efektivitas belajar pada kategori cukup baik.

Gambar 1. Histogram Variabel (Y)



Tabel 3. Hasil distribusi frekuensi

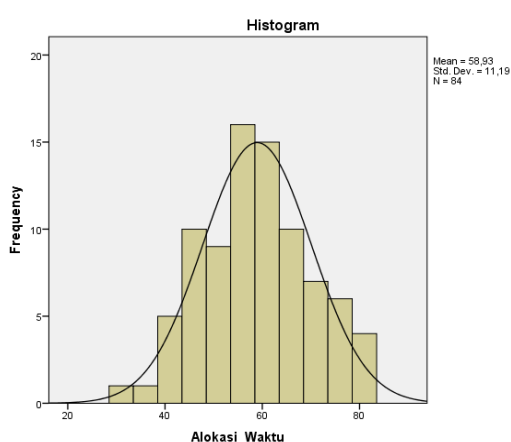
	Alokasi Waktu Pembelajaran
N Valid	84
Missing	0
Mean	58,93
Median	58,50
Mode	61a
Std. Deviation	11,190
Variance	125,224
Range	49
Minimum	31
Maximum	80
Sum	4950

Variabel alokasi waktu pembelajaran menyebar mengikuti kurva dan sebagian besar respon



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

siswa berada pada kategori skor 55-60, yang berarti mayoritas siswa menilai alokasi waktu pembelajaran kurang efektif. Bahwa alokasi waktu yang diterapkan dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan siswa dalam menguasai materi pelajaran.



Gambar 2. Histogram Variabel (X)

Uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smimov Test* menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smimov* sebesar 0,603 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,861 atau *p-value* = 0,861 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan data Efektivitas Belajar Siswa berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,875. Nilai signifikansi tersebut > 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linear

antara alokasi waktu pembelajaran dengan efektivitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, nilai constant (a) sebesar 71,733 sedangkan nilai koefisien regresi X sebesar -0,053. Maka persamaan regresi yaitu $Y' = 71,733 + (-0,053)$. Artinya setiap peningkatan satu satuan skor alokasi waktu pembelajaran (X) akan diikuti dengan penurunan sebesar 0,053 satuan pada skor (Y).

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung variabel alokasi waktu pembelajaran sebesar -8,989 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara alokasi waktu pembelajaran terhadap efektivitas belajar siswa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,496. Hal ini berarti bahwa variabel alokasi waktu pembelajaran mampu 49,6% variasi menjelaskan sebesar efektivitas belajar siswa, sedangkan sebesar 50,4% efektivitas belajar siswa dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor lain tersebut



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

dapat berkaitan dengan aspek internal maupun eksternal peserta didik, seperti minat, motivasi, kemampuan kognitif, kondisi lingkungan belajar, strategi dan metode pembelajaran, serta faktor instrumental pembelajaran.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan arah yang berbeda, yaitu pengaruh negatif. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik subjek, kondisi pembelajaran, mata pelajaran, serta kondisi alokasi waktu pembelajaran yang berbeda pada masing-masing penelitian. Dalam konteks SMP Negeri 90 Jakarta, kelas VII mengikuti pembelajaran pada sesi siang hari sehingga kondisi lingkungan dan kesiapan siswa dapat menjadi bagian dari situasi pembelajaran yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran tidak cukup hanya dilihat dari jumlah waktu yang dialokasikan, tetapi perlu memperhatikan penggunaan waktu secara aktif, ketepatan pelaksanaan pembelajaran, kesesuaian waktu dengan materi, serta kondisi siswa selama proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari (2020) yang mengkaji pengaruh waktu belajar

terhadap hasil belajar matematika. Penelitian Nasori et al. (2024) mengkaji alokasi waktu pembelajaran pada pelaksanaan kurikulum formal di sekolah. Fauzi dan Winarno (2023) meneliti efektivitas waktu belajar pada jenjang SMP. Marwiyah dan Alauddin (2023) menunjukkan adanya hubungan korelasi yang sangat kuat antara pengelolaan atau manajemen kelas dengan efektivitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi waktu pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap efektivitas belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS di SMP Negeri 90 Jakarta dengan arah pengaruh negatif dan kontribusi sebesar 49,6%. Hasil tersebut memberikan waktu gambaran bahwa pengelolaan pembelajaran perlu memperhatikan bukan hanya jumlah waktu yang tersedia, tetapi juga ketepatan penggunaan waktu, waktu belajar aktif, kesesuaian durasi dengan materi, serta kondisi siswa selama proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Alokasi Waktu



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Pembelajaran terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 90 Jakarta, yang telah dilakukan terhadap 84 responden, dapat disimpulkan bahwa alokasi waktu pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang memperoleh nilai t hitung sebesar -8,989 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara alokasi waktu pembelajaran terhadap efektivitas belajar siswa.

Pengaruh yang ditemukan dalam penelitian ini memiliki arah negatif, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,053. Artinya, dalam konteks data penelitian ini, peningkatan skor alokasi waktu pembelajaran pada instrumen penelitian diikuti dengan kecenderungan penurunan skor efektivitas belajar siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa banyaknya waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran tidak secara otomatis menjadikan proses pembelajaran semakin efektif. Efektivitas pembelajaran juga

berkaitan dengan bagaimana waktu tersebut dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel efektivitas belajar siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 68,62, sedangkan variabel alokasi waktu pembelajaran memiliki nilai rata-rata sebesar 58,93. Data tersebut menunjukkan adanya variasi penilaian siswa terhadap pelaksanaan alokasi waktu pembelajaran maupun efektivitas belajar selama mengikuti pembelajaran IPS. Pada variabel alokasi waktu pembelajaran, sebagian besar responden berada pada rentang skor 55–60, yang dalam hasil penelitian diinterpretasikan bahwa alokasi waktu pembelajaran masih belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,496 atau 49,6%. Hal ini berarti alokasi waktu pembelajaran mampu menjelaskan sebesar 49,6% variasi efektivitas belajar siswa, sedangkan sebesar 50,4% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Dengan demikian, bahwa alokasi waktu pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap efektivitas belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS di SMP Negeri 90 Jakarta dengan arah pengaruh negatif. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa pengelolaan waktu pembelajaran perlu memperhatikan bukan hanya jumlah waktu yang tersedia, tetapi juga ketepatan penggunaan waktu, waktu belajar aktif, kesesuaian durasi dengan materi, serta kondisi siswa selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Musyarrofi, W., Firmantika Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, L., & Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, F. (2022). *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Strategi Pembelajaran Guru IPS Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa*. 1(4), 438–447. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i4.2073>
- Almaidah Purnamasari Arif, H. M. N. (2025). *Analisis Keterbatasan Alokasi Waktu Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azmi, N. Y. (2022). *Efektivitas Pembelajaran Di Masa Transisi New Normal Covid-19 Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas XI MIPA 1 MAN 1 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022*. <https://etheses.iainkediri.ac.id/5480/>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2026, May 10). *KBBI VI Daring*. <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/efektif>
- Baroh, C. (2010). Efektivitas Metode Simulasi dalam Pembelajaran Matematika pada Pokok Bahasan Peluang di Kelas IX-A MTs Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo. *Skripsi Pendidikan Matematika*.
- Cici Purnama Sari. (2022). *Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Di Mts Muhammadiyah Sukarame, Bandar Lampung*.
- Darmawan Harefa, A. L. P. P. N. L. A. B. M. N. (2023). *Teori Perencanaan Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

- <https://books.google.co.id/books?id=DXnrEAAAQBAJ>
- Dr. Drs. Raba Nathaniel, M. S. C. D. S. P. M. P. A. L. S. E. M. A. (2026). *Pendidikan Kewirausahaan*. Penerbit Kbm Indonesia.
- <https://books.google.co.id/books?id=l2XOEQAQBAJ>
- Dr. Akrim, S. Pd. I. M. P. (2022). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. umsu press.
- <https://books.google.co.id/books?id=bzZgEAAAQBAJ>
- Fahrina Yustiasari Liriwati. (2023). *Efektivitas Pembelajaran Metodologi Penelitian Dengan Pemahaman Mahasiswa Dalam Penulisan Skripsi*. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(2), 129–142. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i2.195>
- Fauzi, M., & Winarno, M. E. (2023). *Efektivitas waktu belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan tingkat SMP pada pembelajaran tatap muka terbatas*. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 2(2), 84–96. <https://doi.org/10.54284/jopi.v2i2.164>
- Hadion Wijoyo, D. H. I. I. M. M. M. V. R. S. D. Y. N. S. Z. S. D. A. (2021). *Efektivitas Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi*.
- Halimah, S., Muluk, S., & Silahuddin. (2024). *Efektifitas Alokasi Waktu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka Di Sdn Neusok Teubalui*. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 536–554. <https://doi.org/10.51729/921193>
- Hamzah, A. (2021). *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Self Efficacy Dan Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Segiempat Di Smp Muhammadiyah 5 Surabaya*. <https://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/3881>
- Haryanti, N., Maknunah, L. U., & Amaria, H. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Riset Sosial: (Teori dan Praktik Mengungkap Pola dan Fakta Sosial)*. CV Eureka Media Aksara.
- <https://books.google.co.id/books?id=mY2-EQAQBAJ>
- Julia Syaputri, A., Sanjaya, Md., Ermawati, A., & Rahmasari, N. (2026). *Analisis Dampak Teknologi Digital Terhadap*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

- Efektivitas Manajemen Waktu Belajar Peserta Didik Di Era Modern. Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU), 3(4), 102–111.*
<https://doi.org/10.61722/jinu.v3i4.10161>
- Kraft, M. A., & Novicoff, S. (2024). *Time in School: A Conceptual Framework, Synthesis of the Causal Research, and Empirical Exploration.*
<https://doi.org/10.26300/1xxp-9c79>
- Leland, R. (n.d.). *Mastery Learning and the School Learning Theory of J.B. Carroll. 2025 ASEE Annual Conference & Exposition Proceedings.*
<https://doi.org/10.18260/1-2--56958>
- Lestari, I. (2020). *Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 3(2).*
<https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Li, X., Xu, H., Chu, Y., Tang, W., & Liu, X. (2024). *The Anchoring Effect in Study Time Allocation: Labor-in-Vain versus Labor-and-Gain. Behavioral Sciences, 14(7).*
<https://doi.org/10.3390/bs14070567>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif (3rd ed.).* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Martini E. (2024). *Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Mengatasi Keterbatasan Alokasi Waktu Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Islam Parung.*
- Marwiyah, S., & Alauddin, A. (2023). *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. Kelola: Journal of Islamic Education Management, 8(2), 233–248.*
<https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4153>
- Mohamad Firdaus Nasori, Desy Safitri, & Sujarwo Sujarwo. (2024). *Modifikasi Alokasi Waktu Untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Dalam Kurikulum Merdeka Di SMPN 40 Jakarta. SOSIAL : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS, 2(2), 73–78.*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

- <https://doi.org/10.62383/sosial.v2i2.142>
- Pujianti, B. (2025). *Analisis Dampak Perubahan Kurikulum Terhadap Keefektifan Belajar Siswa Di Mts Al-Ma'arif 02 Singosari Dalam Pembelajaran Ips Kelas VIII*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/74896>
- Putripur, A. N. (2023). *Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Drama Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Wattpad Di Kelas VIII SMPN 2 Dayeuhkolot*. FKIP UNPAS. <https://repository.unpas.ac.id/id/eprint/64924>
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). *Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14954>
- Ruhozu, M., & Mwanza, D. S. (2025). *Student Teachers' and Teacher Educators' Perspectives on the characteristics of a quality lesson plan in the teaching of English Language at University of Namibia*. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Education*, 12(3), 117–129. <https://doi.org/10.20431/2349-0381.1203010>
- Sani, F., Wahyudi, W., & Susiani, T. S. (2021). *Pengaruh Frekuensi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri Sekecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021*. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i3.52856>
- Sanulita, H., Syamsurijal, S., Ardiansyah, W., Wiliyanti, V., Megawati, R., Efitra, E., Agusdi, Y., & Dihniah, N. (2024). *Strategi Pembelajaran: Teori & Metode Pembelajaran Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=38IdEQAAQBAJ>
- Sugiarto, B. G. (2020). *Pengaruh Distribusi Alokasi Waktu Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Perilaku Hidup Aktif Dan Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar*. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 6(1), 93–108. <https://doi.org/10.33558/motion.v6i1.528>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan* (Edisi Ke-3). Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk Penelitian* (Cetakan ke-31). Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.; Kedua, Cetakan Ke-5). ALFABETA, cv I Hotline: 081.1213.9484 TT. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung Telp. (022) 200 8822 Fax. (022) 2020 373 Website: www.cvalfabeta.com Email: alfabetabdg@yahoo.co.id. https://www.cvalfabeta.com
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif*. PT. Raja Grafindo.
- Vitria Indriyani Setyaningsih, Nabila Jayshi Syah Putri, Oldri Permata Sari, & Miftakhul Huda. (2020). *Meningkatkan Efektivitas Hasil Belajar Siswa Melalui Sistem Pendidikan 4 Jam Pembelajaran Pada Jenjang Sma*.
- Wildan, A., Ilato, R., Bahsoan, A., Halid, R. M., & Tambengi, W. M. (2024). *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTS Negeri 2 Parigi Moutong*. *Journal of Economic and Business Education*, 2(3), 306–317. <https://doi.org/10.37479/jebe.v2i3.25971>
- Yusuf, Z., & Mukhlis, F. (2025). *Desain Pembelajaran Deep Learning: Panduan Inovatif Bagi Guru Era Digital*. UMMPress. <https://books.google.co.id/books?id=NY2bEQAAQBAJ>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)